

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017-2018, peneliti mendapatkan beberapa makna kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol dalam melakukan perencanaan evaluasi tahap penentuan tujuan penilaian adalah baik karena sebelum melakukan evaluasi guru melakukan penentuan tujuan penilaian dengan cara:
  - a. Melihat tuntutan kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai peserta didik pada setiap Standar Kompetensi (SK) dimana SK dan KD tersebut terdapat pada silabus kurikulum K-13.
  - b. Mempertimbangkan ranah (domain) kompetensi peserta didik yaitu kompetensi psikomotorik, afektif, dan kognitif.
  - c. Mempertimbangkan kondisi nilai peserta didik dimana perlu tidaknya diberikan evaluasi tambahan berupa remedial jika peserta didik membutuhkan perbaikan nilai.
2. Kompetensi pedagogik guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol dalam melakukan perencanaan evaluasi tahap identifikasi kompetensi peserta didik adalah baik karena guru melakukan identifikasi

kompetensi peserta didik dalam merencanakan evaluasi pembelajaran dengan cara melihat standar kompetensi, kompetensi dasar, dan kompetensi inti yang terdapat pada kurikulum K-13 yang berlaku. Identifikasi hasil belajar peserta didik terdiri dari hasil belajar afektif, kognitif, dan psikomotorik dimana ketika merencanakan evaluasi, setiap kompetensi dasar disesuaikan dengan kompetensi hasil belajar peserta didik tersebut.

3. Kompetensi pedagogik guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol dalam melakukan perencanaan evaluasi tahap pembuatan kisi-kisi instrumen sudah cukup baik saja masih kurang sempurna karena kisi-kisi instrumen yang dibuat hanyalah kisi-kisi instrumen bentuk tes. Kompetensi pedagogiknya bisa dikatakan cukup baik karena melaksanakan langkah-langkah pembuatan kisi-kisi instrumen yaitu analisis silabus, menyusun-kisi-kisi, membuat soal, membuat kunci jawaban, dan menyusun pedoman penskoran.
4. Kompetensi pedagogik guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol dalam melakukan perencanaan evaluasi tahap pengembangan draf instrumen adalah cukup karena pada melakukan pengembangan draf instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen dimana kisi-kisi instrumen dikembangkan menjadi beberapa instrumen tes dengan beberapa bentuk yaitu bentuk tes pilihan ganda, uraian, dan tes perbuatan (untuk domain psikomotorik). Hanya saja kurang sempurna karena instrumen evaluasi yang dihasilkan tidak melalui validasi dari validator

instrumen. Akan tetapi, instrumen hasil pengembangan draf instrumen tersebut di-uji cobakan dan kemudian dianalisis butir soalnya.

5. Kompetensi pedagogik guru PAI dan Budi Pekerti Kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol dalam melakukan perencanaan evaluasi tahap uji coba soal dan analisis butir soal cukup baik karena melakukan langkah tersebut. Meskipun tidak semua guru melakukan uji coba butir soal tetapi untuk analisis butir soal dilakukan oleh semua guru PAI dan Budi Pekerti kelas VII. Analisis yang dilakukan adalah analisis tingkat kesukaran soal dan analisis daya beda soal, dan dilakukan untuk instrumen tes bentuk pilihan ganda maupun uraian dimana keduanya memiliki cara penghitungan berbeda.

## **B. Saran**

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Kompetensi Pedagogik Guru PAI dan Budi Pekerti kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol tahun ajaran 2017-2018, terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi UPTD SMPN 1 Sumbergempol**

Kompetensi pedagogik guru PAI kelas VII di SMPN 1 Sumbergempol dalam merencanakan evaluasi pembelajaran sudah baik karena guru tidak mengandalkan soal-soal yang terdapat pada buku 100% untuk digunakan di dalam pelaksanaan evaluasi tetapi juga merencanakan evaluasi pembelajaran sehingga evaluasi yang dilaksanakan lebih sesuai dengan kondisi dan lingkungan peserta didik dimana diketahui secara

umum bahwa kondisi peserta didik tidak selalu sama dari suatu wilayah terhadap wilayah lain. Akan tetapi sayangnya perencanaan evaluasi yang dilaksanakan tidak meliputi seluruh aspek kompetensi peserta didik (kognitif, psikomotorik, dan afektif) sehingga sebaiknya perencanaan evaluasi tersebut dibuat untuk semua evaluasi kompetensi peserta didik berdasarkan domain-domainnya yaitu kompetensi kognitif, psikomotorik, dan afektif. Jika perlu, di SMPN 1 Sumbergempol dibentuk sebuah tim pembuat soal PAI dan Budi Pekerti yang bertanggungjawab atas semua soal yang akan diujikan selama proses pembelajaran berlangsung di SMPN 1 Sumbergempol.

## **2. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai pelaksanaan perencanaan evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang lebih lengkap di sekolah-sekolah sehingga mengembangkan penelitian ini menjadi lebih sempurna.

## **3. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung**

Hasil penelitian ini bagi perpustakaan IAIN Tulungagung berguna untuk menambah literatur di bidang pendidikan terutama yang bersangkutan dengan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam dan proses perencanaan evaluasi pembelajaran.